

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan jumlah tanaman per lubang tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam pada tinggi tanaman dan jumlah daun 2 dan 3 MST, berat basah per tanaman dan berat basah per petak.
2. Perlakuan jarak tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bayam pada tinggi tanaman dan jumlah daun 2 dan 3 MST, berat basah per tanaman dan berat basah per petak.
3. Terdapat interaksi antara perlakuan jumlah tanaman per lubang tanam dan jarak tanam pada berat basah per tanaman. Interaksi antara perlakuan jumlah 1 tanaman per lubang dan jarak tanam 30 cm × 40 cm memberikan hasil tertinggi dari perlakuan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah tanaman per lubang tanam dan jarak tanam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari tanaman bayam maka jarak tanam yang harus digunakan adalah jarak tanam 30 cm × 40 cm dengan jumlah 1 tanaman per lubang tanam.

Namun untuk para petani, penulis menyarankan untuk menggunakan jarak tanam 20 cm x 40 cm dengan 2 tanaman per lubang tanam. Dilihat dari sisi ekonomis, perlakuan ini akan lebih menguntungkan bagi para petani sebab populasi tanaman bayam lebih banyak dan satuan tanaman bayam yang akan dijual dipasaran akan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Halim. HJ. AG. Abdul 2014. *Pengaruh jarak Tanam dan Pemberian Dosis Kotoran Ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (Arachis hypogaea. L) Varietas Gajah*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Andriyani. L. Yanti. 2001. *Pengaruh Waktu Penyiangan Dan Populasi Tanaman Terhadap Hasil Kacang Hijau (Vigna Radiata L.) Pada Kondisi Tanpa Olah Tanah*. Jurnal Agronomi **10** (1): 27-31.
- Anggayuhlin, Rizkiana. 2012. *Studi Populasi Tanaman Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Konsumsi Air Tanaman Bayam (Amaranthus tricolor L.) Pada Teknik Hidroponik*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Diakses tanggal 26 Januari 2015.
- Bakkara, J. C. 2010. *Tanggap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (Zea mays L.) Varietas Pioneer 23 Terhadap Sistem Jarak Tanam Dan Jumlah Tanaman Per Lubang Tanam*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Diakses tanggal 26 Januari 2015.
- Bandini, Y dan Azis, N. 2002. *Bayam*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Bilman. W.S., 2001. *Analisis Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (Zea mays saccharata L.), Pergeseran Komposisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam*. J. Ilmu-Ilmu Pertanian **3** (1): 25-30.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2014. *Angka Tetap Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2013 Provinsi Gorontalo*.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, Dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology Of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, Alih Bahasa Herawati Susilo)*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gustiningsih, Dini. 2012. *Pengaruh Pemangkasan Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jarak Pagar (Jatropha curcas L.)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Diakses tanggal 28 Januari 2015.
- Hadisoeganda, A.W.W. 1996. *Bayam Sayuran Penyangga Petani Di Indonesia*. Monograf No 4. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Diakses tanggal 25 Januari 2015.
- Hamzah, A., Rosmimi dan Syamsuardi. 2005. *Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Kacang Hijau (Phaseolus Radiatus L.)*. J. Sagu **4** (1): 10-15.
- Kirani, Vertissa W. 2011. *Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Bayam (Amaranthus sp.) Pada Berbagai Macam Media Tanam Secara*

- Hidroponik*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Diakses tanggal 25 Januari 2015.
- Marliah, Ainun., Taufan Hidayat dan Nasliyah Huzna. 2012. *Pengaruh Varietas Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill)*. Jurnal Agrista Vol. 16 No 1. Diakses tanggal 29 Januari 2015.
- Mawazin dan Hendi Suhaendi. 2008. *Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Diameter Shorea Parvifolia Dyer*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor. J. Agria **5** (4):381-388.
- Muliasari, Ade Astri. 2009. *Optimasi Jarak Tanam Dan Umur Bibit Pada Padi Sawah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Diakses tanggal 26 Januari 2015.
- Musa, Y., Nasaruddin dan M.A. Kuruseng. 2007. *Evaluasi Produktivitas Jagung Melalui Pengelolaan Populasi Tanaman, Pengolahan Tanah dan Dosis Pemupukan*. J. Agrisistem **3** (1): 21-33.
- Pambayun, R. 2008. *Pengaruh Jarak Tanam terhadap Produksi Beberapa Sayuran Indigenous*. Skripsi. Program Studi Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Pangli, M. 2014. *Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (Glycine max L. Merril)*. J. Agropet **11** (1): 1-9.
- Perdana, B.S.K dan Sisca Fajriani. 2014. *Pengaruh Aplikasi Bio Stimulator dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (Ipomoea reptans Poir)*. J. Produksi Tanaman **2** (6): 474-483.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2013. *Budidaya Bayam*. Diakses tanggal 28 Januari 2015.
- Rahimah, Desi Sayyidati. 2010. *Budidaya Bayam (var Amaranth 936 white leaf) Dengan sistem Hidroponik di Parung Farm, Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Diakses tanggal 26 Januari 2015.
- Rukmana, R. 1994. *Bayam (Bertanam Dan Pengolahan Pasca Panen)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Simbala, Purnomo. 2014. *Respon Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (Arachis hypogea. L) Berdasarkan taraf pemupukan N, P, K dan Jumlah Tanaman Perlubang Tanam*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

- Sufyati, Y., S. Imran AK dan Fikrinda. 2006. *Pengaruh Ukuran Fisik dan Jumlah Umbi Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalocinum L.)*. J. Floratek **2** (1): 43-54.
- Syaiful, S.A., N.S. Sennang dan M. Yasin. 2012. *Pertumbuhan dan Produksi Padi Hibrida pada Pemberian Pupuk Hayati dan Jumlah Bibit Perlubang Tanam*. J. Agrivigor **11** (2): 202-213.
- Vidianto, D.Z., S. Fatimah dan C. Wasonowati. 2012. *Penerapan Panjang Talang dan Jarak Tanam dengan Sistem Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) pada Tanaman Kailan (Brassica oleraceae var. alboglabra)*. J. Agrovigor **6** (2): 128-135.